

BAB IV

DESKRIPSI,PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil KSPPS Nuri Jatim

a. Sejarah KSPPS Nuri Jatim

KSPPS Nuri Jatim dulunya dikenal sebagai KSN Jatim merupakan salah satu koperasi syariah yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam berskala Provinsi Jawa Timur. Kantor pusat KSPPS Nuri Jatim terletak di jalan raya Palduding-Pegantenan, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini berdiri pada hari Senin tanggal 1 Desember 2008 yang didirikan oleh para alumni pondok pesantren Banyuwangor. KSPPS Nuri Jatim mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009 dimana saat itu hanya memiliki satu kantor pelayanan yang terletak di jalan raya Palengaan simpang tiga Palduding Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan.

Seiring berjalannya waktu KSPPS Nuri Jatim terus mengalami perkembangan dengan membuka beberapa kantor cabang bukan hanya di wilayah pamekasan saja akan tetapi juga membuka kantor cabang wilayah sampang dan sumenep sehingga pada tahun 2014 pengurus KSPPS Nuri Jatim mengajukan alih bina kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana, KSPS Nuri Jatim juga menghimpun dana berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, simpanan hari raya, simpanan berjangka, simpanan *walimatul'ursy*.

KSPPS Nuri Jatim merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memiliki peran sebagai lembaga intermediasi antara potensi yang dimiliki masyarakat berekonomi kecil dengan tujuan untuk membangun peradaban ekonomi umat berbasis syariah.

91

b. Visi dan Misi KSPPS Nuri Jatim

Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Sedangkan misi adalah hal-hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi.

Adapun visi dan misi KSPPS Nuri Jatim adalah sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat.

Misi:

- 1) Menjadikan KSPPS Nuri Jatim sebagai rujukan Koperasi Syariah.
- 2) Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS Nuri Jatim yang kompetitif dan professional.
- 3) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat.
- 4) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.
- 5) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat.

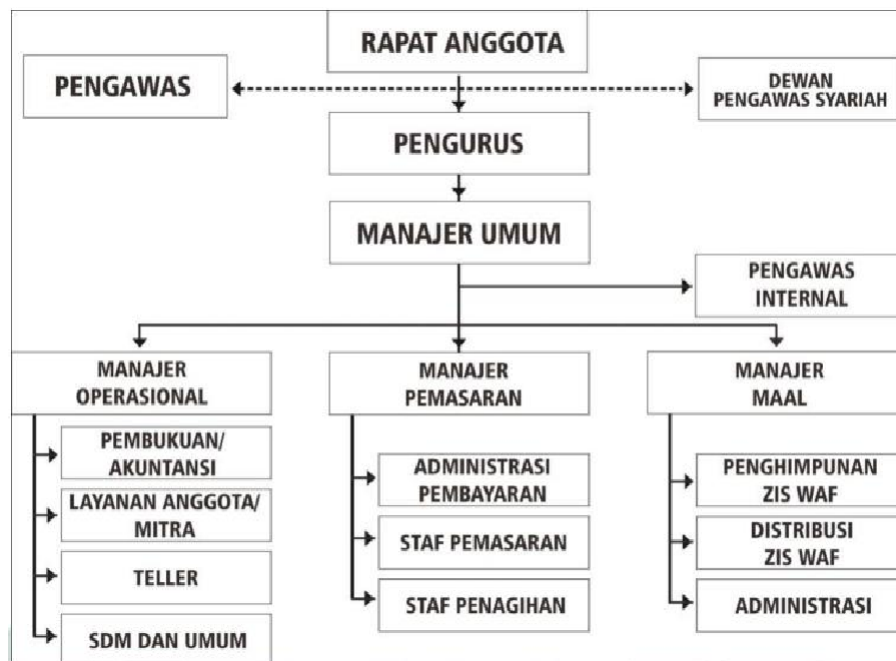
⁹¹ KSPPS NURI JATIM, di akses dari <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/> pada tanggal 01 April 2023 pukul 20.12

- 6) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan anggota melalui sistem syariah.

c. Struktur Organisasi KSPPS Nuri Jatim

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPPS Nuri Jatim



Sumber: *nurijatim.com Struktur KSPPS Nuri Jatim diakses 03 April 2023 17.00*

d. Usaha/Produk KSPPS Nuri Jatim

- 1) Produk Simpanan⁹²
 - a) SIPOKOK (Simpanan Pokok)
 - b) SIWAJIB (Simpanan Wajib)
 - c) SIMSUS (Simpanan Wajib Khusus)
 - d) SAHARA (Simpanan Hari Raya)

⁹² M.Nafi, Manager KSPPS NuriJatim KC Palengaan, *Wawancara Langsung* (12 April 2023)

- e) SIBER (Simpanan Berjangka)
 - f) SITUS (Simpanan Walimatul Ursy)
 - g) SIDIK (Simpanan Pendidikan)
 - h) SIHAJIR (Simpanan Haji dan Umrah)
 - i) SURBAN (Simpanan Qurban)
 - j) SIAGA (Simpanan Rumah Tangga)
 - k) SISUKA (Simpanan Suka Rela)
- 2) Produk Pembiayaan⁹³
- a) Pembiayaan GEMAS (Gadai Emas Syariah)
 - b) Pembiayaan PESONA (Pembelian Barang Serba Guna)
 - c) Pembiayaan MAHA (Modal Usaha)
 - d) Pembiayaan MORNI (Modal Pertanian)
 - e) Pembiayaan GRAFITI (Gadai Sertifikat Tanah Syariah)
 - f) Pembiayaan GENERASI (Gadai Kendaraan Syariah)
 - g) Pembiayaan MUBAROK (Pembelian Mobil dan Motor Syariah)
 - h) Pembiayaan KABAR (Kebajikan Barokah)
 - i) Pembiayaan BERKAH (Pembelian Rumah Barokah)
 - j) Pembiayaan GEBYAR (Gadai BPKB Syariah)
- 3) Produk Maal⁹⁴
- a) BAYATI (Basmatul Yatim)
 - b) SAJADA (Santunan Janda Duda)
 - c) MASKIN (Minhatul Lil Masakin)

⁹³ Ibid. *Wawancara Langsung* (12 April 2023)

⁹⁴ Ibid. *Wawancara Langsung* (12 April 2023)

d) BERKAH (pemberian Rumah Barokah)

e) ALBADA (Adawatul Ibadah).

e. Lokasi KSPPS Nuri Jatim

Adapun lokasi kantor KSPPS Nuri Jatim yaitu Kantor Pusat KSPPS Nuri jatim (Jalan Raya Palduding-Pegantenan, Tengracak, Plakpak Pegantenan, Kabupaten Pamekasan Jawa Timur), Kantor Cabang Palduding (Jalan Raya Palduding Plakpak Pegantenan), Kantor Cabang Waru (Jalan Raya Waru – Pasean, Waru Barat Pamekasan), Kantor Cabang Batu Mar-Mar (Jalan Simpang Tiga Batu Mar-Mar Pamekasan), Kantor Cabang Pasean (Jalan Raya Simpang Tiga Pasean Pamekasan), Kantor Cabang Palengaan (Jalan Raya Simpang Tiga Palengaan Daya), Kantor Cabang Pegantenan (Jalan Raya Pegantenan Pamekasan, Kantor Cabang Pamekasan Kota (Jalan Raya Pintu Gerbang No. 170 Gladak Anyar Pamekasan), Kantor Cabang Pakong (Jalan Raya Pakong, Duko Timur Pamekasan), Kantor Cabang Kadur (Jalan Raya Pasar Duko, Larangan Pamekasan), Kantor Cabang Ketapang 1 (Jalan Raya Ketapang Daya Sampang), Kantor Cabang Karang Penang (Jalan Wali Songo, Karang Penang Sampang), Kantor Cabang Sampang Kota (Jalan Raja Wali II, Karang Delem Sampang), Kantor Cabang Sokobanah I (Pasar Palerenan, Tobai Timur Sokobanah Sampan), Kantor Cabang Sokobanah Ii (Jalan Raya Sokobanah, Sokobanah Daya), Kantor Cabang Ketapang II (Pasar Cem Robbu Pangereman Ketapang Sampang), Kantor Cabang Sumenep (Jalan Raya Batuan Desa Batuan Kecamatan Batuan Sumenep), Kantor Cabang Ambunten (Jalan K. Hasyim Asyari Ambunten Timur Ambunten Sumenep), Kantor Cabang Kalisat (Jalan Hos Cokroaminoto

No. 23, RT .2, RW 4. Kalisat Jember), Kantor Cabang Bangsal Sari (Pasar Langkap Bangsal Sari Jember), Kantor Cabang Sumber Baru (Jalan Klakah Wedusan Pringowirawan, Sumberbaru Jember), Kantor Cabang Silo (Jalan Raya Banyuwangi Krajan, Silo Jember), Kantor Cabang Kali Baru (Jalan Raya Kalibaru, Banyuwangi), Kantor Cabang Pujer (Jalan Raya Pakisan, Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Bondowoso, Kantor Cabang Besuki (Jalan Gelora, No. 6 Besuki Situbondo), Kantor Cabang Socah (Jalan Jendral A. Yani No. 08 Karnadian.

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada anggota KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan. Alasan penyebaran angket/kuesioner diberikan kepada anggota KSPSS Nuri Jatim, karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh serta seberapa besar pengaruh persepsi dan kepercayaan anggota terhadap minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan. Penelitian ini menyebar sebanyak 100 angket/kuesioner kepada anggota KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel aksidental yaitu sampel yang diambil berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan bertemu cocok sebagai sumber data.

Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	100
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

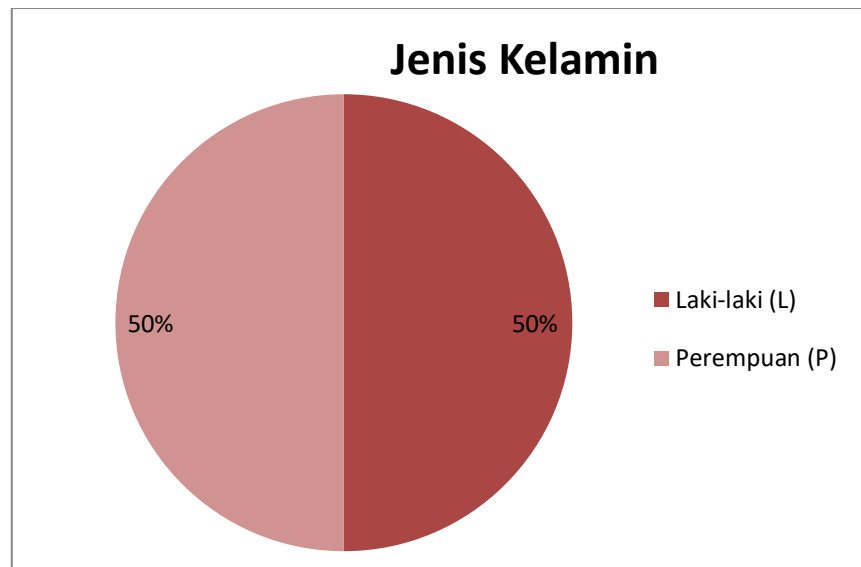
3. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini, responden memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik responden tersebut terdiri dari:

a. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin anggota KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan yang menjadi responden adalah sebagai berikut.

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Output Excel, data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan pada keterangan gambar di atas, dapat diketahui bahwa informasi responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50 orang dengan persentase 50% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 50 orang dengan persentase 50%. Dengan demikian, anggota KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan karakteristik jenis kelamin adalah tidak didominasi oleh jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan atau dapat dikatakan setara.

b. Skala Pengukuran Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, di mana kuesioner tersebut diberikan kepada anggota KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan sebagai tanggapan responden dalam penelitian ini. Variabel *Independent* terdiri dari persepsi (X1) dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 butir dan kepercayaan (X2) dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir.

Sedangkan variabel *dependent* yaitu minat menabung (Y) dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 butir. Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan adalah sebanyak 24 butir.

Untuk menjawab rumusan masalah, maka dilakukan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari responden.
- 2) Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%.
- 3) Jumlah responden adalah 100 nasabah, dengan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5 dan nilai skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar adalah $100 \times 5 = 500$ dan jumlah kumulatif terkecil adalah $100 \times 1 = 100$. Adapun nilai persentase terkecil adalah $(100:500) \times 100\% = 20\%$. Nilai rentang $+ 100\% - 20\% = 80\%$, jika dibagi 5 skala pengukuran maka didapat nilai interval presentase sebesar 16%. Maka kategori interpretasi skor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Kategori Interpretasi Skor

Hasil Perhitungan	Kategori
20% s/d 35%	Tidak Kuat
36% s/d 51%	Cukup Kuat
52% s/d 67%	Sedang
68% s/d 83%	Kuat
84% s/d 100%	Sangat Kuat

Sumber: Data olah primer, 2023

Berikut Tabel menjelaskan tentang seberapa besar tingkat kekuatan variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Perolehan Persentase Variabel

No.	Variabel	Persentase	Kategori
1.	Persepsi	88%	Sangat kuat
2.	Kepercayaan	90%	Sangat kuat
3.	Minat Menabung	87%	Sangat kuat

Perhitungan variabel berdasarkan Tabel 4.3 dijelaskan di bawah ini sebagai berikut:

1) Variabel Persepsi (X1)

Tanggapan dari responden terkait variabel persepsi (X1) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Persepsi

No.	SS		S		R		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	42	42%	53	53%	5	5%	-	-	-	-	100
2	54	54%	43	43%	3	3%	-	-	-	-	100
3	69	69%	30	30%	1	1%	-	-	-	-	100
4	55	55%	44	44%	1	3%	-	-	-	-	100
5	22	22%	70	70%	8	8%	-	-	-	-	100
6	26	26%	69	69%	5	5%	-	-	-	-	100
7	79	79%	19	19%	2	2%	-	-	-	-	100
8	42	42%	55	55%	3	3%	-	-	-	-	100
9	31	31%	63	63%	6	6%	-	-	-	-	100
Jumlah	420		446		34		-	-	-	-	900

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan persepsi (X1) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 420, menjawab setuju sebanyak 446 dan menjawab ragu-ragu sebanyak

34 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 9 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\{(\sum \text{SS} \times 5) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{R} \times 3) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{STS} \times 1)\}}{n \times 5 \times 9} \\
 &= \frac{\{(420 \times 5) + (446 \times 4) + (34 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{100 \times 5 \times 9} \\
 &= \frac{\{2100 + 1784 + 102\}}{4500} \\
 &= \frac{3986}{4500} \\
 &= 0,88 \times 100\% \\
 &= 88\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 9$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 9, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data 3986, berarti persepsi (X1) berdasarkan minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) KSPSS Nuri Jatim yaitu $3986 : 4500 = 0,88$ atau 88%.

2) Variabel Kepercayaan (X2)

Tanggapan dari responden terkait variabel kepercayaan (X2) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Table 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kepercayaan

Item No.	SS		S		R		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	39	39%	59	59%	2	2%	-	-	-	-	100
2	29	29%	70	70%	1	1%	-	-	-	-	100
3	49	49%	51	51%	0	0%	-	-	-	-	100
4	51	51%	44	44%	5	5%	-	-	-	-	100
5	60	60%	37	37%	3	3%	-	-	-	-	100
6	73	73%	25	25%	2	5%	-	-	-	-	100

7	76	76%	23	23%	1	1%	-	-	-	-	100
Jumlah	377		309		14		-	-	-	-	700

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan kepercayaan (X2) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 377, menjawab setuju sebanyak 309 dan menjawab ragu-ragu sebanyak 14 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 7 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum R \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)}{n \times 5 \times 7} \\
 &= \frac{\{(377 \times 5) + (309 \times 4) + (14 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{100 \times 5 \times 7} \\
 &= \frac{\{1885 + 1236 + 42\}}{3500} \\
 &= \frac{3163}{3500} \\
 &= 0,90 \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 7$.
 Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 7, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data = 3163, berarti kepercayaan (X2) berdasarkan minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) KSPSS Nuri Jatim yaitu $3163 : 3500 = 0,90$ atau 90%.

3) Variabel Minat Menabung (Y)

Tanggapan dari reponden terkait variabel minat menabung (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Menabung

Item No.	SS		S		R		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	37	37%	63	63%	0	0%	-	-	-	-	100
2	32	32%	59	59%	9	9%	-	-	-	-	100
3	51	51%	40	40%	9	9%	-	-	-	-	100
4	21	21%	74	74%	5	5%	-	-	-	-	100
5	30	30%	62	62%	8	8%	-	-	-	-	100
6	70	70%	26	26%	4	4%	-	-	-	-	100
7	57	57%	33	33%	10	10%	-	-	-	-	100
8	62	62%	32	32%	6	6%	-	-	-	-	100
Jumlah	360		389		51		-	-	-	-	800

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan minat menabung (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 360, menjawab setuju sebanyak 389 dan menjawab ragu-ragu sebanyak 51 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\{(\sum \text{SS} \times 5) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{R} \times 3) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{STS} \times 1)\}}{n \times 5 \times 8} \\
 &= \frac{\{(360 \times 5) + (389 \times 4) + (51 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{100 \times 5 \times 8} \\
 &= \frac{\{1800 + 1556 + 153\}}{4000} \\
 &= \frac{3509}{4000} \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $100 \times 5 \times 8$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 8, jumlah responden = 100 dan jumlah skor pengumpulan data = 3509, berarti minat menabung (Y) berdasarkan minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) KSPSS Nuri Jatim yaitu $3509 : 4000 = 0,87$ atau 87%.

4. Uji Kualitas Data

Pengujian Kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Socialz Science*) versi 24. Berikut ini hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu hasil uji validitas atau tidak dapat dilakukan dengan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini diketahui r_{hitung} sebesar 0,195 dengan N (banyaknya sampel) = 100 dan α (alpha) = 0,05. Selanjutnya hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,694	0,195	Valid

X1.2	0,737	0,195	Valid
X1.3	0,738	0,195	Valid
X1.4	0,687	0,195	Valid

Sumber: output SPSS, data primer diolah, 2023.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
X2.1	0,746	0,195	Valid
X2.2	0,685	0,195	Valid
X2.3	0,779	0,195	Valid
X2.4	0,724	0,195	Valid

Sumber: output SPSS, data primer diolah, 2023.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
Y.1	0,678	0,195	Valid
Y.2	0,660	0,195	Valid
Y.3	0,624	0,195	Valid
Y.4	0,475	0,195	Valid
Y.5	0,663	0,195	Valid
Y.6	0,704	0,195	Valid

Sumber: output SPSS, data primer diolah, 2023.

Keterangan: $r_{\text{hitung}} > 0,195$, maka valid.

$r_{\text{hitung}} < 0,195$, maka tidak valid.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas butir kuesioner menunjukkan bahwa variabel persepsi (X1), kepersayaan (X2), dan minat menabung (Y) dinyatakan valid, karena menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$ dan sebaliknya tidak dikatakan *reliabel* jika *alpha Cronbach* $< 0,6$.

Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
X1.1	0,754	Reliabel
X1.2	0,740	Reliabel
X1.3	0,748	Reliabel
X1.4	0,755	Reliabel
X2.1	0,753	Reliabel
X2.2	0,772	Reliabel
X2.3	0,746	Reliabel
X2.4	0,755	Reliabel
Y.1	0,715	Reliabel
Y.2	0,719	Reliabel
Y.3	0,724	Reliabel
Y.4	0,745	Reliabel
Y.5	0,713	Reliabel
Y.6	0,717	Reliabel

Sumber: output SPSS, data primer diolah, 2023.

Keterangan: *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka reliabel.

Alpha Cronbach $< 0,6$, maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka semua indikator dari variabel persepsi, kepercayaan dan minat menabung pada tabel di atas dikatakan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$. Oleh karena itu, indikator yang digunakan oleh pengetahuan produk, keberagaman produk dan keputusan nasabah dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat ukur variabel.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan selama penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan kepercayaan anggota terhadap minat menabung pada produk sidik (simpanan pendidikan) di kspps nurijatim cabang palengaan, sehingga pada uji asumsi klasik digunakan untuk menguji pengetahuan dan keberagaman produk terhadap keputusan nasabah. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

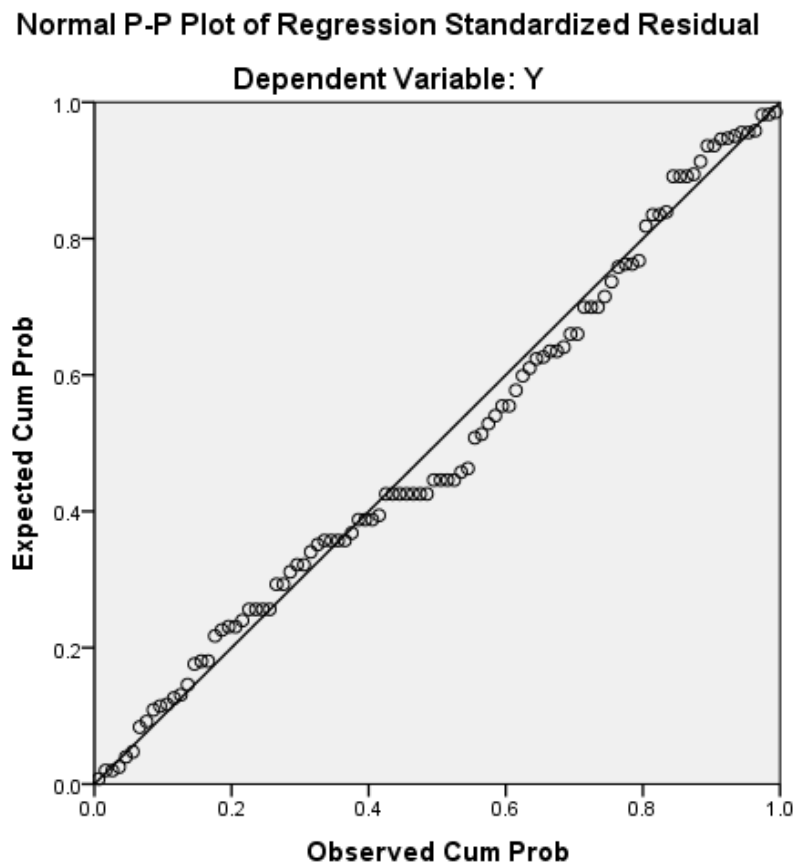
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel *dependent* dan variabel *independent* memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Hasil analisis data untuk uji normalitas menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

1) Analisis grafik

Uji normalitas dengan metode analisis grafik yaitu dengan melihat pentebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti pola garis diagonal pada, maka nilai residual tersebut dikatakan normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan data hasil analisis grafik normalitas pada Gambar di atas, menunjukkan bahwa data yang ada berdistribusi normal, karena terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2) Uji statistik

Uji ini dilakukan untuk menguji normalitas residual menggunakan uji statistik Non Parametrik One-Sampel Kolmogorov-Smirnow. Distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80496727
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.054
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*, maka diperoleh nilai signifikan sebesar $0,077 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Konsekuensi adanya multokolinearitas adalah koefisien kolerasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil analisis data untuk uji multikolinearitas menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.711	2.226		4.811	.000						
	X1	.325	.141	.233	2.302	.023	.466	.228	.192	.674	1.483	
	X2	.527	.131	.407	4.017	.000	.540	.378	.334	.674	1.483	

a. Dependent Variable: Y

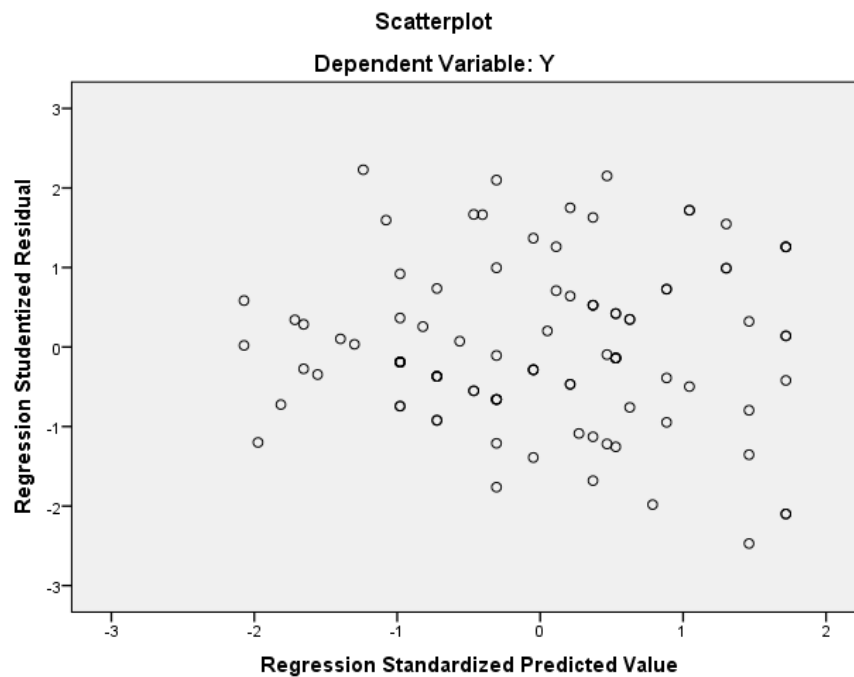
Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel X1 dan X2 dala model persamaan regresi. Hal ini dikarenakan masing-masing variabel *independent* X1 dan X2 memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel *independent* < 10,00.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dala model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot*. Hasil analisis data untuk uji multikolinearitas menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil analisis dari grafik scatterplot pada Gambar 4.5 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat kolerasi antar kesalahan pengganggu pada sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (DW tests). Hasil pengolahan data uji *Durbin-Watson* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.629	.415	1.823	2.183
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Output SPSS, 2023.

Tabel 4.14
Hasil Pengambilan Keputusan Uji Autokolerasi

DL	DU	4-DL	4-DU	DW	Keputusan
1,503	1,583	2,497	2,417	2,183	Tidak ada autokolerasi

Sumber: Tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi.

Keterangan:

Nilai DW diperoleh dari Tabel *Durbin-Watson* dengan ketentusan = 5% dimana n (sampel) = 100 serta k (jumlah variabel *independent*) = 2.

Berdasarkan uji autokolerasi dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,183, sehingga nilai DW berada diantara nilai DU = 1,583 dan nilai 4-DU = 2,417 ($DU < DW < 4-DU$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokolerasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel *independent* (persepsi dan kepercayaan) atau lebih terhadap variabel

dependent (minat menabung). Model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Hasil analisis menggunakan SPSS 24, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.554	2.233		4.811	.000
	X1	.412	.141	.233	2.302	.003
	X2	.563	.131	.407	4.017	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4.15 di atas, diperoleh koefisien variabel *independent* yaitu persepsi (X1) = 0,412, kepercayaan (X2) = 0,563 serta konstanta sebesar 10,554. Jadi model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 10,554 + 0,412 + 0,563 + 2,233$$

Model dari persamaan linear berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 10,554 menyatakan bahwa jika variabel X (*independent*) tidak dipertimbangkan atau dengan kata lain bernilai nol, maka Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps NuriJatim Cabang Palengaan sebesar 10,554.

- b. $\beta_1 X_1 = 0,412$, nilai koefisien regresi variabel persepsi (X_1) sebesar 0,412. Jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps Nuri Jatim Cabang Palengaan akan meningkat sebesar 0,412 dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.
- c. $\beta_2 X_2 = 0,563$, nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) sebesar 0,563. Jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps Nuri Jatim Cabang Palengaan akan meningkat sebesar 0,563 dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.
- d. Standar *error* sebesar 2,233 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 2,233.

2. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil uji signifikan secara simultan (bersama-sama) *independent* variabel:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.711	2.226		4.811	.000
	X1	.325	.141	.233	2.241	.003
	X2	.527	.131	.407	3.701	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai t_{hitung} persepsi (X1) sebesar 2,241 dengan taraf signifikansi sebesar 0,003 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,241 > 1,660$) dan nilai signifikan $< 0,05$, maka persepsi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y).
- b. Nilai t_{hitung} kepercayaan (X2) sebesar 3,701 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,701 > 1,660$) dan nilai signifikan $< 0,05$, maka kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y).

3. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*, dengan nilai $\alpha = 0,05$. Cara melakukan uji F yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hipotesis diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil uji signifikan secara simultan

independent variabel :

Tabel 4.17
Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.827	2	78.914	25.571	.000 ^b
	Residual	322.566	97	3.325		
	Total	490.380	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 25,571 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu sebesar 3,09. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 25,571 > F_{tabel} = 3,09$, dengan demikian keputusannya adalah variabel X (persepsi dan kepercayaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps NuriJatim Cabang Palengaan).

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent* (persepsi dan kepercayaan) terhadap variabel *dependent* (Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps NuriJatim Cabang Palengaan). Hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.629	.415	1.823
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Output SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, hasil analisis koefisien determinasi (R^2) terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,629 atau 62,9%. Hal ini berarti kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel *dependent* sebesar 62,9%. Artinya, 62,9% variabel minat menabung anggota pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS NuriJatim cabang Palengaan dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu persepsi dan kepercayaan. Sedangkan 37,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti akan memberikan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Hipotesis 1: Terdapat pengaruh persepsi anggota terhadap minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan.**

Dalam penelitian ini berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikan persepsi (X1) sebesar 0,003. Dimana nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,241 > 1,660$), yang berarti bahwa persepsi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa ketika persepsi mengalami kenaikan, maka minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh persepsi terhadap minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan adalah diterima secara parsial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor psikologi yang didalamnya terdapat persepsi. Pada penelitian ini teori tersebut adalah terbukti, yakni persepsi masyarakat tentang KSPPS terutama pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) berpengaruh positif terhadap minat menabung di KSPPS Nuri Jatim cabang Palengaan, sehingga persepsi masyarakat tentang KSPPS perlu ditingkatkan berdasarkan penginderaan, atensi (perhatian), dan interpretasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rr. Indah Mustikawati, Tri Astuti dengan judul Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung nasabah” yang menyimpulkan bahwa persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah dengan nilai korelasi sebesar 0,406 dan t_{hitung} sebesar 4,394. persepsi nasabah tentang kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah

dengan nilai korelasi 0,503 dan t_{hitung} 5,755 dengan R square sebesar 0,452 yang artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 45,2 %.⁹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi masyarakat tentang produk SIDIK (Simpanan Pendidikan), maka semakin meningkat pula minat menabung di KSPSS Nuri Jatim Palengaan.

2. Hipotesis 2: Terdapat pengaruh Kepercayaan anggota terhadap Minat Menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan.

Dalam penelitian ini berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikan kepercayaan (X2) sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,701 > 1,660$), yang berarti bahwa kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepercayaan mengalami kenaikan, maka minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPSS Nuri Jatim Cabang Palengaan adalah diterima secara parsial.

Kepercayaan dapat dikatakan suatu keyakinan anggota kepada suatu Lembaga keuangan sebagai mitra bisnisnya dan percaya akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan, kepercayaan anggota tersebut akan

⁹⁵ Rr. Indah Mustikawati, Tri Astuti "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung nasabah", *Jurnal nominal*, Vol. 11, No. 1, 2013, 182.

menimbulkan mitranya melakukan suatu tindakan yang tentunya akan dapat menguntungkan kedua belah pihak, dengan demikian anggota akan berkeyakinan bahwa mitranya akan menepati semua janji-janji yang telah dijanjikan di awal.⁹⁶

Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari masyarakat yang menjadi anggota di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan menjadikan KSPPS dan produk-produk yang ada di dalamnya terutama SIDIK (Simpanan Pendidikan) dapat meningkatkan keinginan menabung dan mampu mensejahterakan lembaga dan anggotanya.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudhori dan Faizatur rohmah dengan judul Penelitiannya yaitu “Pengaruh Kepercayaan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo” yang menyimpulkan bahwa, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo yang memiliki nilai sig. $0,016 < 0,05$. Sehingga menandakan bahwa kepercayaan mempengaruhi minat menabung di di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. Dalam penelitian ini, kepercayaan memiliki nilai 0,203 yang berarti dengan adanya kenaikan pada kepercayaan dari anggota maka minat menabung akan naik sebesar 20,3%.⁹⁷

⁹⁶ Faizatur Rohmah, Mundhori, “Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Kspps Bmt Mandiri Artha Syariah Sumberrejo,” *Journal of Islamic Accounting and Finance*, Vol 2, No 1, Juni (2022), 25.

⁹⁷ Faizatur Rohmah, Mundhori, 42.

3. Hipotesis 3: Terdapat pengaruh Persepsi dan Kepercayaan anggota terhadap Minat Menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan

Dalam penelitian ini berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,571 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu sebesar 3,09. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 25,571 > F_{tabel} = 3,09$, dengan demikian keputusannya adalah variabel X (persepsi dan kepercayaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps NuriJatim Cabang Palengaan).

Hal ini menunjukkan bahwa ketika persepsi dan kepercayaan kenaikan, maka minat menabung pada produk SIDIK (Simpanan Pendidikan) di KSPPS NuriJatim Cabang Palengaan juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan terdapat berpengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap Minat Menabung Pada Produk Sidik (Simpanan Pendidikan) Di Kspps NuriJatim Cabang Palengaan adalah diterima secara simultan.

Dalam kegiatan menabung, masyarakat perlu adanya pemahaman dalam pengetahuan informasi tentang apa yang akan dipilih. Sebagai anggota, persepsi yang baik mengenai suatu produk seringkali mendorong seseorang untuk menyukai produk tersebut. Adanya persepsi yang baik selanjutnya akan menimbulkan rasa percaya. Dimana kepercayaan timbul sebagai salah satu rasa untuk membangun hubungan yang baik yang akan mempengaruhi perencanaan di

masa yang akan datang seperti minat menabung. Minat merupakan perasaan anggota sebelum melakukan suatu kegiatan. Biasanya lebih mengarah kepada suatu individu dalam menentukan pilihan. Minat menabung juga merupakan salah satu dorongan kuat yang timbul dari individu untuk terus melakukan kegiatan tersebut hingga nantinya akan membangkitkan semangat untuk melakukannya secara terus-menerus.⁹⁸

⁹⁸ Faizatur Rohmah, Mundhori, ‘‘Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Kspps Bmt Mandiri Artha Syariah Sumberrejo,’’ *Journal of Islamic Accounting and Finance*, Vol 2, No 1, Juni (2022), 29.